



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

**Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran**

# **Kriya Kreatif Batik dan Tekstil Fase F**

**Untuk SMK/MAK**



## Tentang Capaian Pembelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil dengan baik, CP mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

## Rasional Mata Pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil

Kriya Kreatif Batik dan Tekstil merupakan salah satu mata pelajaran pada Program Keahlian Desain dan Produksi Kriya. Aspek yang dipelajari di dalamnya adalah pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas berkarya batik dan tekstil dengan mengandalkan keuletan keterampilan tangan, masinal dan digital. Pemanfaatan perkembangan teknologi industri kriya dengan mendesain dan mewujudkan produk batik dan tekstil dengan mengutamakan kualitas artistik. Cakupan artistik meliputi tema, makna, unik, simbolis, nilai filosofis, serta aspek fungsionalnya, hal ini diselaraskan dalam membentuk karakter pelajar Pancasila. Selain itu juga menjadi

acuan bagi peserta didik dalam mendalami kreativitas, produktivitas, pemanfaatan peluang pasar, haki, dan kewirausahaan pada konsentrasi kriya batik dan tekstil secara utuh. Kompetensi pilihannya adalah batik tradisional dan kekinian, jahit, sulam dan bordir komputer, sablon dan digital printing serta tenun.

Lingkup mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil meliputi pemahaman secara utuh tentang profesi dan perkembangan industri Batik dan Tekstil saat ini. Kesadaran tentang peran pentingnya industri Batik dan Tekstil dalam meningkatkan ekonomi bagi kesejahteraan bangsa. Peserta didik dapat memahami perkembangan dunia kerja dan pengembangan usaha di bidang desain dan produksi kriya dengan landasan dasar-dasar desain dan produksi kriya yang telah dipelajari sebelumnya. Kreativitas penciptaan desain dan produksi kriya dengan memadukan teknologi industri digital dalam menciptakan karya batik dan tekstil dapat memberikan nilai tambah sesuai dengan perkembangan jaman.

Mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil berkontribusi dalam memampukan peserta didik menguasai keahlian di bidang Kriya Kreatif Batik dan Tekstil. Dasar keimanan dengan memegang teguh ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia terhadap manusia dan alam ciptaanNya. Bernalar kritis, mandiri, kreatif, komunikatif dan adaptif terhadap lingkungan sebagai bentuk penerapan profil pelajar Pancasila.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

## **Tujuan Mata Pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil**

Mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil bertujuan untuk mengasah sensitivitas objektif dan imajinatif melalui eksperimen dan proses produksi dengan mengembangkan secara visual bentuk-bentuk artistik melalui teknik produk batik dan tekstil yang kreatif dan inovatif. Hal ini untuk membangun nilai-nilai kebaruan yang beradaptasi dengan teknologi secara mandiri. Diharapkan dapat menumbuhkan rasa kebanggaan pada peserta didik terhadap profesi di bidang

usaha produk kreatif batik dan tekstil. Profesi itu antara lain sebagai desainer, sebagai pekerja di industri, atau menjadi pengusaha di bidang batik dan tekstil dalam mengembangkan batik tradisional dan kekinian, jahit, sulam dan bordir komputer, sablon dan digital printing, serta tenun.

- ❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

## **Karakteristik Mata Pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil**

Mata pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil memiliki karakter utama kreatif, estetik, ergonomik, dan fungsional melalui penggalan potensi alam dan budaya nusantara. Melalui potensi itu dapat memberikan dampak kreativitas berkarya yang berciri khas Indonesia dan mampu bersaing di dunia Internasional. Selain itu melatih peserta didik dalam proses penciptaan produk batik dan tekstil lainnya secara kritis dan analitik. Berperan dalam pemecahan masalah pada persoalan kebutuhan masyarakat melalui penciptaan produk kriya tradisi dan kekinian. Melalui eksplorasi gagasan, eksplorasi tampilan artistik, kerja produktif dalam manufaktur produk batik dan keteknikan tekstil lainnya dengan melahirkan ciptaan baru kriya batik dan tekstil. Upaya itu dapat memberikan kemampuan bagi peserta didik maupun kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas dunia usaha. Hasil ciptaannya berkontribusi pada perluasan pasar dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Pilihan kompetensi meliputi elemen batik tradisional dan kekinian, jahit, sulam dan bordir komputer, sablon dan digital printing serta tenun.

Elemen Kompetensi mata pelajaran kriya kreatif batik dan tekstil di dalamnya terdiri atas 8 (delapan) elemen. 3 (tiga) elemen merupakan materi umum yang mendasari dan terintegrasi pada materi khusus yang terdiri dari 5 elemen kriya kreatif batik dan tekstil. Tiga materi umum terdiri dari elemen K3 pada industri kreatif desain dan produksi kriya, Perkembangan dunia kerja dan pengembangan usaha di bidang desain dan produksi kriya, Dasar-dasar desain dan produksi kriya. Adapun deskripsi lima materi khusus mata pelajaran kriya kreatif batik sebagai berikut.

| Elemen                         | Deskripsi   |
|--------------------------------|---|
| Batik Tradisional dan kekinian | Lingkup pembelajaran meliputi penguasaan teori, keterampilan dan sikap dalam berkreasi, produksi, pasar, haki, dan kewirausahaan batik. berkreasi meliputi pengembangan ide, mencipta desain dan pengembangan teknik batik tradisional dan kekinian. Produksi meliputi tahapan dan pengembangan proses sesuai standar dan pengembangan fungsi batik berdasarkan riset pasar. pengajuan hak kekayaan intelektual dalam perlindungan karya batik yang diciptakan, serta kewirausahaan dalam menciptakan karakter peserta didik menjadi Tangguh, jujur, berani mengambil resiko, dan karakter lainnya sesuai karakter pelajar Pancasila. |
| Jahit                          | Lingkup pembelajaran meliputi penguasaan teori, keterampilan dan sikap mencipta desain dengan pola jahit, Secara teknis peserta didik belajar perkembangan jenis-jenis aplikasi jahit, teknik yang digunakan dalam menjahit, macam-macam alat dan bahan, baik jahit produk kebutuhan rumah tangga maupun jahit produk fashion, riset pasar, pengembangan ide, gambar kerja, perencanaan produksi, tahapan proses produksi, uji produk, serta evaluasi proses dan penyajian hasil karya.   |

| Elemen                      | Deskripsi  |
|-----------------------------|--|
| Sulam dan bordir komputer   | Lingkup pembelajaran meliputi penguasaan teori, keterampilan dan sikap mencipta desain, menghasilkan karya sulam. Secara teknis peserta didik akan belajar perkembangan jenis-jenis sulam manual, masinal dan digital kaitannya dengan teknik yang digunakan dalam menyulam/ membordir, macam-macam alat dan bahan, riset pasar, pengembangan ide, gambar kerja, perencanaan produksi, tahapan proses produksi, uji produk, serta evaluasi proses dan penyajian hasil karya.   |
| Sablon dan digital printing | Lingkup pembelajaran meliputi penguasaan teori, keterampilan dan sikap mencipta desain, menghasilkan karya sablon. Secara teknis peserta didik akan belajar perkembangan jenis-jenis sablon, teknik yang digunakan dalam menyablon, macam-macam alat dan bahan, manual dan digital, riset pasar, pengembangan ide, gambar kerja, perencanaan produksi, tahapan proses produksi, uji produk, serta evaluasi proses dan penyajian hasil karya.   |
| Tenun                       | Lingkup pembelajaran meliputi penguasaan teori, keterampilan dan sikap mencipta desain, menghasilkan karya tenun yang baik. Secara teknis peserta didik akan belajar perkembangan jenis-jenis aplikasi dan corak tenun, teknik yang digunakan dalam penenunan, macam-macam alat dan bahan, (tapestri, Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) dan Alat Tenun Mesin (ATM), riset pasar, pengembangan ide, gambar kerja, perencanaan produksi, tahapan proses produksi, uji produk, serta evaluasi proses dan penyajian hasil karya. |

Keterangan:

1. Beban pembelajaran per setiap elemen dapat disesuaikan porsi dengan sumber daya dan potensi lokal satuan pendidikan serta kompetensi keahlian yang dituntut dari mitra Dunia Kerja.
2. Pemilihan elemen pada konsentrasi keahlian disesuaikan dengan sumber daya dan potensi lokal satuan pendidikan serta tuntutan dari mitra Dunia Kerja yang relevan.
3. Elemen dan capaian pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kompetensi keahlian yang dituntut dari mitra Dunia Kerja pada setiap satuan pendidikan.

? Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?  
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

## Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Kriya Kreatif Batik dan Tekstil Setiap Fase

- i Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci.  
Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
  - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
  - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

## Capaian Pembelajaran

### ► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik mendapatkan pengalaman mengenai konsentrasi Kriya Kreatif Batik dan Tekstil secara komprehensif. Meliputi profesi dalam bidang batik, jahit, sulam/bordir, sablon dan tenun serta perkembangan keteknikan batik dan tekstil. Peka terhadap lingkungan dan peluang usaha batik dan tekstil. Memahami perkembangan desain batik dan keteknikan terutama pada lini produksi batik dan tekstil untuk meraih pasar. Pada akhir fase F pada aspek *hard skills* peserta didik mampu memahami dan menerapkan elemen-elemen kompetensi pada konsentrasi Kriya Kreatif Batik dan Tekstil yang diuraikan sebagai berikut.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

## Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

| Elemen                         | Capaian Pembelajaran   |
|--------------------------------|--|
| Batik Tradisional dan kekinian | <p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat mendeskripsikan dan menerapkan teori dan keterampilan serta sikap dalam berkreasi, produksi, pasar, haki, dan kewirausahaan batik. Peserta didik mampu mengembangkan ide, mencipta desain dan pengembangan teknik batik tradisional dan kekinian. Peserta didik mampu memahami produksi batik berdasarkan tahapan dan pengembangan proses sesuai standar dan pengembangan fungsi batik berdasarkan riset pasar, uji produk, serta evaluasi proses dan penyajian hasil karya.</p>                                     |
| Jahit                          | <p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat mendeskripsikan dan menerapkan teori dan keterampilan serta sikap mencipta desain, menghasilkan karya jahit. Secara teknis peserta didik belajar dan menerapkan jenis-jenis aplikasi jahit sesuai perkembangan, teknik yang digunakan dalam menjahit, macam-macam alat dan bahan, baik jahit produk kebutuhan rumah tangga maupun jahit produk fashion, riset pasar, pengembangan ide, gambar kerja, perencanaan produksi, tahapan proses produksi, uji produk, serta evaluasi proses dan penyajian hasil karya.</p> |

| Elemen                             | Capaian Pembelajaran  |
|------------------------------------|---|
| <p>Sulam dan bordir komputer</p>   | <p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat mendeskripsikan dan menerapkan teori dan keterampilan serta sikap mencipta desain, menghasilkan karya sulam. Secara teknis peserta didik belajar dan menerapkan perkembangan jenis-jenis sulam manual, masinal, digital atau bordir komputer kaitannya dengan teknik yang digunakan dalam menyulam atau membordir, macam-macam alat dan bahan, riset pasar, pengembangan ide, gambar kerja, perencanaan produksi, tahapan proses produksi, uji produk, serta evaluasi proses dan penyajian hasil karya.</p> |
| <p>Sablon dan digital printing</p> | <p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat mendeskripsikan dan menerapkan teori dan keterampilan serta sikap mencipta desain dan menghasilkan karya sablon. Secara teknis peserta didik akan belajar perkembangan jenis-jenis sablon, teknik yang digunakan dalam menyablon, macam-macam alat dan bahan, manual dan digital, riset pasar, pengembangan ide, gambar kerja, perencanaan produksi, tahapan proses produksi, uji produk, serta evaluasi proses dan penyajian hasil karya.</p>  |

| Elemen | Capaian Pembelajaran  |
|--------|---|
| Tenun  | <p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat mendeskripsikan dan menerapkan teori dan keterampilan serta sikap mencipta desain, menghasilkan karya tenun yang baik. Secara teknis peserta didik akan belajar perkembangan jenis-jenis aplikasi dan corak tenun, teknik yang digunakan dalam penenunan, macam-macam alat dan bahan, (tapestri , ATBM dan ATM), riset pasar, pengembangan ide, gambar kerja, perencanaan produksi, tahapan proses produksi, uji produk, serta evaluasi proses dan penyajian hasil karya.</p> |

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

## Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?

- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
  - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
  - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.